

SKRIPSI

**PENGATURAN PENGGUNAAN ROKOK MENURUT HUKUM
INTERNASIONAL DAN HUKUM NASIONAL INDONESIA**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Andalas*

Oleh:

DIAN PERTIWI ALTY

1310112145

PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM INTERNASIONAL (PK VII)



Pembimbing :

Prof. Dr. H. Zainul Daulay, S.H., MH

Sri Oktavia, S.H., M.Sc, PhD

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2018

PENGATURAN PENGGUNAAN ROKOK MENURUT HUKUM INTERNASIONAL DAN HUKUM NASIONAL INDONESIA

(Dian Pertiwi Alty, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 71 halaman, 2018)

ABSTRAK

Kesehatan merupakan hak asasi manusia yang harus dilindungi oleh negara. Hak untuk hidup sehat merupakan hak dasar yang harus dijamin karena kesehatan merupakan bagian dari kebutuhan primer setiap manusia. Merokok sangat berbahaya bagi kesehatan. Penggunaan rokok berdampak terhadap kesehatan orang lain disekitar perokok. Tindakan tersebut melanggar hak seseorang untuk mendapatkan lingkungan yang sehat sebagaimana yang telah dijamin oleh konstitusi. Di dalam tataran hukum internasional telah dibentuk *Framework Convention on Tobacco Control* (FCTC) sebagai bentuk kepedulian masyarakat internasional terhadap penggunaan tembakau sebagai rokok. FCTC adalah perjanjian Internasional berbentuk konvensi yang mengendalikan penggunaan tembakau yang pengawasannya berada dibawah *World Health Organization*. Indonesia sampai saat ini belum meratifikasi FCTC, sedangkan banyak negara di dunia telah meratifikasi FCTC. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimana pengaturan penggunaan rokok menurut hukum Internasional? (2) Bagaimana respon Indonesia terhadap pengaturan penggunaan rokok secara Internasional ? Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis normatif. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini adalah : (1) Pengaturan penggunaan rokok menurut hukum Internasional termuat di dalam FCTC .(2) Pemerintah Indonesia telah membentuk Rancangan Undang- Undang tentang Pertembakauan dan Peraturan Pemerintah sebagai respon terhadap pengaturan penggunaan rokok secara Internasional (3) Regulasi yang ada di Indonesia terkait pengendalian tembakau saat ini berbentuk Peraturan Pemerintah, diantaranya adalah Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2003 tentang Pengendalian Tembakau. Kesimpulan pada penulisan ini adalah : (1) FCTC telah menjadi hukum Internasional karena ia telah memenuhi syarat diratifikasi oleh minimal 40 negara. (2) Indonesia tidak meratifikasi FCTC karena masih banyak kepentingan terkait dengan produksi tembakau namun mengimplementasikannya dalam Peraturan Pemerintah.

Kata kunci : Rokok, FCTC (*Framework Convention on Tobacco Control*), Kesehatan

REGULATION ON CIGARETTES USE UNDER INTERNATIONAL LAW AND NATIONAL LAW OF INDONESIA

(Dian Pertiwi Alty, Faculty of Law, University of Andalas, 71 pages, 2018)

ABSTRACT

Health is a human right that must be protected by the state. The right to a healthy life is a fundamental right that must be guaranteed because health is a human's primary needs. Smoking is very dangerous for health. The use of cigarettes affects the other's health. It violates a person's right to a healthy environment as guaranteed by the constitution. Within the international law, the Framework Convention on Tobacco Control (FCTC) has been established as a form of international community concern for the use of tobacco as a cigarette. FCTC is an international agreement in convention form that controls the tobacco use under its supervision under the World Health Organization. Indonesia has not ratified the FCTC yet, while many countries around the world have ratified the FCTC. The issues discussed in this thesis are: (1) How is the arrangement of cigarette use according to international law? (2) What is Indonesia's response to the regulation of international cigarette use? This research uses normative juridical as research methods. The results of this thesis are: (1) The regulation of cigarettes use under international law is contained in the FCTC. (2) The Government of Indonesia has compiled the legislation draft and government regulations about tobacco in response to international law of cigarette use (3) The regulation about cigarette use in Indonesia is manifested in Government Regulation no. 19 of 2003 on Tobacco Control. Conclusion of this thesis are: (1) FCTC has become international law because it has been ratified by 40 countries. (2) Indonesia does not ratify the FCTC because there are many interests related to tobacco production but the government implements it in the Government Regulation.

Keywords: Cigarette, FCTC (*Framework Convention on Tobacco Control*), Health.